



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 4 No. 2 (2025) pp: 1610-1617

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

## Dampak Motivasi Kerja dan Keselamatan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Ometraco Arya Samanta

Silvia Nurhayanti<sup>1</sup>, Agung Dwi Nugroho<sup>2</sup>, Nindya Kartika Kusmayati<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Manajemen, STIE Mahardhika Surabaya

E-mail: [nurhayantisilvia98@gmail.com](mailto:nurhayantisilvia98@gmail.com), [agungdwinugroho75@gmail.com](mailto:agungdwinugroho75@gmail.com),  
[nindya.kusmayati@stiemahardhika.ac.id](mailto:nindya.kusmayati@stiemahardhika.ac.id)

### Abstrk

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja (X1) dan keselamatan kerja (X2) terhadap produktivitas kerja (Y) pada PT. Ometraco Arya Samanta di Surabaya. Untuk melakukan penelitian ini, kuesioner dikirimkan menggunakan Googleform. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian purposive sample dengan jumlah responden sebanyak 122 orang dan partisipan adalah karyawan tetap PT. Ometraco Arya Samanta. Hasil pengujian penelitian menunjukkan penggunaan program SPSS versi 26 yang meliputi uji regresi linier berganda, uji instrumental (uji validitas dan reliabilitas), serta uji hipotesis klasik (uji tipikalitas, korelasi atomik, dan heteroskedastisitas). dimana PT. Ometraco Arya Samanta di Surabaya memiliki pengaruh yang cukup besar dan positif terhadap produktivitas kerja melalui keselamatan kerja secara umum dan motivasi. Uji t simultan yang menghasilkan nilai t-test sebesar 1,980 menunjukkan bahwa kedua faktor otonomi tersebut—keselamatan kerja dan motivasi—memiliki pengaruh yang cukup besar dan positif terhadap pertumbuhan kinerja karyawan. Dengan nilai f-test sebesar 3,07 Kedua faktor otonom—motivasi kerja dan keselamatan kerja—memiliki dampak yang cukup besar dan positif terhadap peningkatan kinerja karyawan, menurut uji f simultan. Menurut temuan penelitian, perusahaan harus dapat memberi penghargaan atau dorongan kepada karyawan dengan mempertimbangkan komponen Motivasi Kerja, yang memiliki dampak yang sangat kecil, dan dengan mendorong rasa tanggung jawab untuk meningkatkan produktivitas...

Kata kunci: Keselamatan Kerja, Motivasi Kerja, dan Produktivitas Kerja

### 1. Latar Belakang

Produksi kerja karyawan adalah komponen penting yang berkontribusi pada pencapaian tujuan perusahaan. Produktivitas karyawan yang tinggi tidak hanya bergantung pada keterampilan dan kemampuan individu, Namun, faktor-faktor seperti keamanan dan keinginan untuk bekerja juga memengaruhi kondisi kerja. Lingkungan kerja yang positif dapat terbentuk melalui penerapan standar keselamatan yang baik dan tingginya motivasi, yang pada gilirannya mampu meningkatkan kinerja karyawan secara menyeluruh.

Keselamatan kerja merupakan salah satu komponen kunci dalam membangun tempat kerja yang aman dan ramah bagi karyawan.. Perusahaan yang mengutamakan keselamatan kerja tidak hanya melindungi kesehatan dan kesejahteraan karyawannya, namun juga mencegah kecelakaan kerja yang dapat berdampak pada operasional perusahaan dan financial perusahaan. Data menunjukkan bahwa tingginya tingkat kecelakaan kerja seringkali mengakibatkan penurunan produktivitas, peningkatan biaya operasional, hilangnya jam kerja aman dan rusaknya reputasi perusahaan. Bentuk perlindungan utama yang mencakup aspek fisik dan mental di tempat kerja adalah keselamatan kerja. Tujuan dari perlindungan ini adalah untuk memastikan bahwa karyawan merasa aman saat bekerja, yang pada gilirannya memungkinkan mereka untuk meningkatkan produktivitas kerja mereka [7].

Perusahaan jasa konstruksi PT. Ometraco Arya Samanta berdiri pada tanggal 20 November 1987 dan berkantor pusat di Jl. Rungkut Industri I No.5, RW.7, Kendangsari, Kec. Tenggiling Mejoyo, Surabaya, Jawa Timur 60292. Perusahaan ini ingin memastikan bahwa semua pekerja termotivasi untuk melakukan pekerjaan terbaik mereka mengingat tuntutan dunia bisnis yang terus meningkat dan bekerja di tempat kerja yang aman dan menyenangkan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki hubungan antara motivasi kerja karyawan PT. Ometraco Arya Samanta Surabaya dengan keselamatan kerja dan produksi mereka. Studi ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang seberapa besar masalah keselamatan dan motivasi pekerja memengaruhi produktivitas staf untuk membantu organisasi meningkatkan area ini.

## 2. Metode Penelitian

### 2.1. Jenis, Populasi, dan Sampel Studi

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dinamakan demikian karena temuan analisis data ditampilkan sebagai nilai numerik yang selanjutnya dianalisis secara statistik. Populasi meliputi semua karakteristik seseorang atau objek, bukan hanya angka [6]. Sebanyak 175 karyawan PT. Ometraco Arya Samanta menjadi populasi penelitian ini. "Peneliti menggunakan teknik purposive sampling, Hal ini berarti bahwa tidak semua orang dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel". Berdasarkan standar tertentu yang dianggap relevan dengan tujuan penelitian, sampel dikumpulkan [6]. Ada 122 responden dalam sampel penelitian..

### 2.2. Metode untuk Pengumpulan Data

Data untuk penelitian ini dikumpulkan menggunakan kuesioner yang dibuat oleh Google Forms. Kuesioner merupakan metode untuk mengumpulkan banyak informasi.. [3]. Teknik ini dirasa lebih mudah dan simple untuk mendapatkan jawaban dari responden karena dengan caranya yang sederhana dan mudah di pahami oleh responden yang mana setiap pertanyaan pada kuesioner jawabannya telah diukur dengan skor yang telah ditentukan sebelumnya. Skor yang digunakan yaitu dengan *skala likert* .

### 2.3. Analisis Data Penelitian

U Model pengujian penelitian yang memanfaatkan perangkat lunak SPSS versi 26 ini meliputi "Pengujian regresi linier berganda, berbagai uji hipotesis (uji t, uji f, dan uji determinasi), uji asumsi klasik (uji normalitas, korelasi molekuler, dan heteroskedastisitas), serta uji instrumental (uji validitas dan reliabilitas)".

Tujuan pengujian validitas adalah untuk mengevaluasi kapasitas instrumen dalam mengukur hal-hal yang seharusnya diukur. Di sisi lain, pengujian reliabilitas mencari konsistensi dalam alat ukur. dan menjamin keandalannya dengan memberikan data yang konsisten secara konsisten. Keandalan penelitian ini diperiksa menggunakan teknik Alpha Cronbach. [4].

Untuk melakukan uji normalitas, uji statistik Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk mengonfirmasi apakah data yang dikumpulkan memiliki distribusi normal. Pola distribusi dianggap normal jika konsisten dengan distribusi normal standar. Uji multikolinearitas berupaya menentukan apakah variabel independen dalam model regresi dapat diandalkan. Model regresi dengan variabel independen yang tidak ditentukan dianggap memiliki kualitas yang sangat baik. Baik uji Peringkat Spearman maupun analisis sebaran merupakan teknik untuk menentukan heteroskedastisitas.. Uji Rank Spearman memeriksa hubungan antara nilai prediksi dan residual, sedangkan analisis Scatterplot memungkinkan untuk melihat pola sebaran titik-titik[2].

Untuk memastikan sejauh mana faktor-faktor independen memengaruhi variabel dependen dan kemungkinan interaksi antara keduanya, analisis regresi berganda digunakan. Uji ini mencoba mengukur "independensi setiap variabel independen terhadap variabel dependen" untuk memberikan gambaran umum tentang kontribusi relatif setiap variabel terhadap hasil yang diamati. "Uji F simultan" digunakan dalam model regresi linier berganda untuk menilai apakah semua variabel independen secara bersama-sama memengaruhi variabel dependen secara signifikan. Metode ini juga menggunakan "analisis koefisien determinasi" sebagai teknik untuk menilai seberapa baik model regresi yang dibangun dapat memperhitungkan fluktuasi keseluruhan variabel dependen...

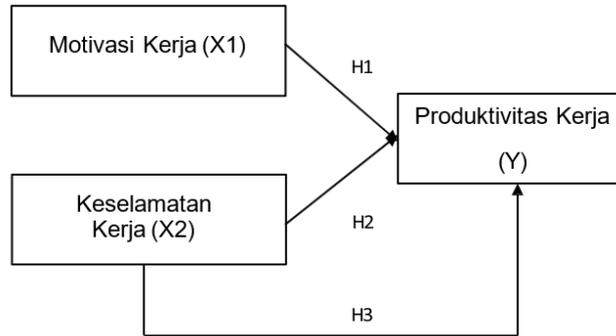
### 2.4 Hipotesis

Berikut hipotesis untuk penelitian ini.:

- H1 : Motivasi Kerja (X1) berdampak signifikan secara parsial terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y) PT. Ometraco Arya Samanta di Surabaya
- H2 : Keselamatan Kerja (X2) berdampak signifikan secara parsial terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y) PT. Ometraco Arya Samanta di Surabaya
- H3 : Motivasi Kerja (X1) dan Keselamatan Kerja (X2) berdampak secara simultan dalam Produktivitas Kerja Karyawan (Y) PT. Ometraco Arya Samanta Surabaya

## 2.5 Kerangka Berpikir

Adapun kerangka berpikir penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Berpikir

## 3. Hasil dan Diskusi

### 3.1 Hasil Penelitian

#### 3.1.1 Uji Validitas

Item Pernyataan	Nilai $r_{hitung}$	Nilai $r_{tabel}$	Nilai sig.	Keterangan
X1.1	0,544	0,178	0,000	Valid
X1.2	0,527	0,178	0,000	Valid
X1.3	0,605	0,178	0,000	Valid
X1.4	0,583	0,178	0,000	Valid
X1.5	0,648	0,178	0,000	Valid
X1.6	0,691	0,178	0,000	Valid
X1.7	0,556	0,178	0,000	Valid
X1.8	0,720	0,178	0,000	Valid
X1.9	0,776	0,178	0,000	Valid
X1.10	0,750	0,178	0,000	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 26, “Semua butir pernyataan valid karena nilai signifikansinya sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 dan nilai  $r$  estimasi lebih besar dari  $r$  tabel (0,178). Dengan demikian, semua butir pernyataan pada variabel Keselamatan Kerja (X1) dinyatakan valid”.

Item Pernyataan	Nilai $r_{hitung}$	Nilai $r_{tabel}$	Nilai sig.	Keterangan
X2.1	0,547	0,178	0,000	Valid
X2.2	0,533	0,178	0,000	Valid
X2.3	0,523	0,178	0,000	Valid
X2.4	0,555	0,178	0,000	Valid
X2.5	0,599	0,178	0,000	Valid
X2.6	0,652	0,178	0,000	Valid
X2.7	0,579	0,178	0,000	Valid
X2.8	0,737	0,178	0,000	Valid
X2.9	0,717	0,178	0,000	Valid
X2.10	0,715	0,178	0,000	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26, “Nilai signifikansi masing-masing butir pernyataan adalah 0,000, artinya lebih kecil dari 0,05, dan nilai  $r$  hitung masing-

masing butir pernyataan lebih besar dari r tabel (0,178). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa setiap butir pernyataan pada variabel Motivasi Kerja (X2) valid”.

Item Pernyataan	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Nilai sig.	Keterangan
Y.1	0,534	0,178	0,000	Valid
Y.2	0,581	0,178	0,000	Valid
Y.3	0,538	0,178	0,000	Valid
Y.4	0,548	0,178	0,000	Valid
Y.5	0,653	0,178	0,000	Valid
Y.6	0,674	0,178	0,000	Valid
Y.7	0,585	0,178	0,000	Valid
Y.8	0,724	0,178	0,000	Valid
Y.9	0,737	0,178	0,000	Valid
Y.10	0,668	0,178	0,000	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan dengan perangkat lunak SPSS versi 26, “Setiap item pernyataan memiliki nilai r hitung > r tabel (0,178) dengan nilai signifikansi total 0,000 < 0,05. Dengan demikian, maka validitas setiap item pernyataan untuk variabel Produktivitas Kerja (Y) dapat ditetapkan”.

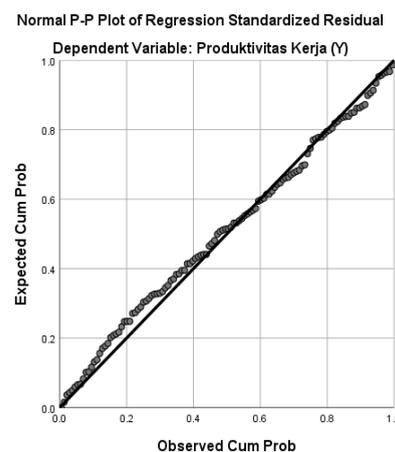
### 3.1.2 Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai cronbach alpha	Keterangan
Keselamatan Kerja (X1)	0,836	Reliabel
Motivasi Kerja (X2)	0,815	Reliabel
Produktivitas Kerja (Y)	0,823	Reliabel

Hasil uji validitas menggunakan program SPSS versi 26 “Menghasilkan nilai r hitung > r tabel (0,178) untuk setiap pernyataan item, dengan nilai signifikansi total 0,000 < 0,05. Untuk variabel Produktivitas Kerja (Y), semua pernyataan item dianggap valid”.

### 3.1.3 Uji Normalitas

Jika titik-titik tersebut terdistribusi secara merata dan mengikuti garis diagonal, uji normalitas, yang menggunakan grafik p-plot untuk memeriksa data, menentukan apakah data penelitian terdistribusi secara normal. Berikut ini adalah hasil uji normalitas yang dilakukan dengan SPSS Versi 26:



Gambar 2. “Grafik p-plot Uji Normalitas”

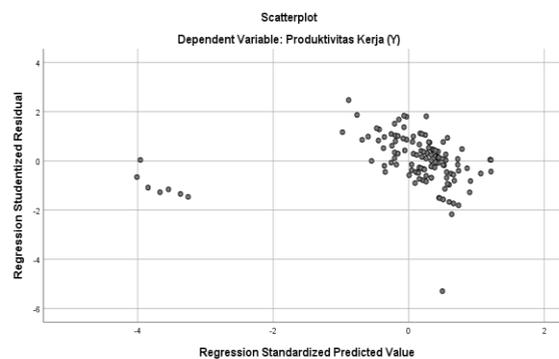
### 3.1.4 Uji Multikoleniaritas

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8.533	2.756		3.097	.002		
	Keselamatan Kerja (X1)	.279	.082	.288	3.390	.001	.559	1.790
	Motivasi Kerja (X2)	.504	.086	.497	5.855	.000	.559	1.790

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja (Y)

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa “Keselamatan Kerja (X1) dan Motivasi Kerja (X2) memiliki nilai VIF masing-masing sebesar 1,790 dan 1,790, sedangkan nilai toleransinya masing-masing sebesar 0,559 dan 0,559. Angka VIF di bawah 10 menunjukkan bahwa kedua nilai toleransi tersebut sama-sama sebesar 0,10. Hasil penelitian ini dinilai sebagai penelitian yang baik karena model regresinya tidak mengandung multikoleniaritas”.

### 3.1.5 Uji Heterokedastitas



Gambar 3. “Grafik Scatterplot uji heteroskedastitas”

Gambar 3 menunjukkan : “Apabila hasil grafik sebar tidak mempunyai pola yang jelas seperti lingkaran, persegi, atau bentuk lainnya, dan malah menampilkan titik-titik yang tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka penelitian tersebut dikatakan terbebas dari heteroskedastitas”.

### 3.1.6 Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.533	2.756		3.097	.002
	Keselamatan Kerja (X1)	.279	.082	.288	3.390	.001
	Motivasi Kerja (X2)	.504	.086	.497	5.855	.000

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja (Y)

Berdasarkan hasil uji, diperoleh model regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

$$Y = 8,533 + 0,279x_1 + 0,504x_2 + e$$

Berdasarkan tabel 6 dapat diperoleh hasil bahwa:

1. Sebagaimana ditunjukkan oleh nilai konstanta (a) sebesar 8,533, “Nilai Produktivitas Kerja (Y) tetap sebesar 8,533 apabila variabel Keselamatan Kerja (X1) dan Motivasi Kerja (X2) bernilai nol”.

2. Dengan koefisien sebesar 0,279 untuk variabel Keselamatan Kerja (X1), “Nilai Produktivitas Kerja (Y) juga akan naik atau turun sebesar 0,279 untuk setiap kenaikan atau penurunan satuan variabel Keselamatan Kerja, dengan asumsi variabel Motivasi Kerja (X2) tetap konstan”.
3. Koefisien variabel Motivasi Kerja (X2) adalah 0,504 jika variabel Keselamatan Kerja (X1) tetap. Hal ini menunjukkan “Setiap kenaikan atau penurunan satuan variabel Motivasi Kerja akan mengakibatkan perubahan sebesar 0,504 pada nilai Produktivitas Kerja (Y)”.

### 3.1.7 Uji t

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.533	2.756		3.097	.002
	Keselamatan Kerja (X1)	.279	.082	.288	3.390	.001
	Motivasi Kerja (X2)	.504	.086	.497	5.855	.000

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja (Y)

Berdasarkan tabel 7 tersebut, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel Keselamatan Kerja (X1) lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,980, “Nilai t hitung sebesar 3,390 dan nilai signifikansi 0,001 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian Keselamatan Kerja (X1) berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja (Y) di PT. Ometraco Arya Samanta Surabaya, sehingga hipotesis H1 terbukti benar dan hipotesis H0 tidak benar”.
2. Dengan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05., “Nilai t hitung sebesar 5,855 untuk variabel Motivasi Kerja (X2) lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,980. Motivasi Kerja (X2) mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap Produktivitas Kerja (Y) di PT. Ometraco Arya Samanta Surabaya, terbukti dari diterimanya hipotesis H2 dan ditolaknya hipotesis H0”.

### 3.1.8 Uji f

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2390.886	2	1195.443	64.565	.000 <sup>b</sup>
	Residual	2203.319	119	18.515		
	Total	4594.205	121			

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja (Y)  
 b. Predictors: (Constant), Motivasi Kerja (X2), Keselamatan Kerja (X1)

Berdasarkan hasil uji F pada Tabel 8, “Nilai F hitung sebesar 64,565 lebih besar dari nilai F tabel sebesar 3,07 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian hipotesis H0 ditolak dan diterima gagasan H3. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh pertimbangan keselamatan kerja (X1) dan motivasi kerja (X2) terhadap produktivitas kerja (Y) di PT. Ometraco Arya Samanta Surabaya adalah sama”

### 3.1.9 Uji Determinasi R<sup>2</sup>

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.721 <sup>a</sup>	.520	.512	4.303

a. Predictors: (Constant), Motivasi Kerja (X2), Keselamatan Kerja (X1)

Hasil pengujian menunjukkan “Nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) adalah 0,520 atau 52%. Sekitar 52% varians variabel produktivitas kerja (Y) dapat dijelaskan oleh variabel motivasi kerja (X2) dan variabel keselamatan kerja (X1). Meskipun belum dapat mengidentifikasi Produktivitas Kerja (Y) secara menyeluruh, hasil ini cukup baik dan menunjukkan bahwa kedua komponen yang terpisah tersebut memiliki pengaruh yang signifikan”.

## 3.2 Diskusi

### 3.2.1 Pengaruh Keselamatan Kerja (X1) terhadap Produktivitas Kerja (Y)

Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi sebesar “0,001” yang lebih kecil dari “0,05” dan nilai “t hitung” sebesar 3,390 yang lebih besar dari nilai “t tabel” sebesar 1,980. Dengan demikian, hipotesis nol (H0) ditolak dan hipotesis pertama (H1) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel “Keselamatan Kerja (X1)” pada “PT. Ometraco Arya Samanta Surabaya” berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja (Y). Sugiarto (2006) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) terhadap Produktivitas Kerja melalui Kepuasan Kerja Karyawan pada CV.ANR (Adam Nanda Rafi) Decoration Surabaya” yang sesuai dengan hasil penelitian tersebut. Menurut temuan penelitian, “K3 memiliki dampak langsung dan tidak langsung pada produktivitas melalui motivasi kerja, kepuasan kerja karyawan memiliki dampak yang cukup besar pada produktivitas, dan kepuasan kerja memiliki dampak yang sangat besar pada produktivitas”. Temuan penelitian menunjukkan bahwa “K3” memiliki “dampak langsung” sebesar 29,37% pada produktivitas dan dampak tidak langsung sebesar 40,27% pada kepuasan kerja. Perbedaan sebesar “10,9%” menunjukkan bahwa dampak tidak langsung lebih besar daripada dampak langsung. Hal ini menunjukkan bagaimana “variabel intervening” kebahagiaan kerja secara signifikan memengaruhi hubungan tersebut. “PT. Ometraco Arya Samanta Surabaya” mengklaim bahwa untuk melindungi kenyamanan dan keselamatan karyawan serta menurunkan biaya operasional yang terkait dengan kecelakaan terkait pekerjaan, perusahaan secara konsisten memasukkan gagasan “keselamatan kerja” ke dalam semua operasi operasionalnya..

### 3.2.2 Pengaruh Motivasi Kerja (X2) terhadap Produktivitas Kerja (Y)

Dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05, hasil uji t menunjukkan “Nilai t hitung sebesar 5,855 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,980. Hipotesis kedua (H2) diterima, sedangkan hipotesis nol (H0) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa Motivasi Kerja (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap Produktivitas Kerja (Y) pada PT. Ometraco Arya Samanta Surabaya. Dengan nilai t hitung sebesar 2,128 yang lebih besar dari t tabel sebesar 2,000 dan koefisien regresi sebesar 0,105, maka taraf signifikansinya adalah 0,038 dibawah 0,05”.. Penelitian yang berjudul “Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan” [1] menemukan bahwa kinerja dipengaruhi secara signifikan oleh motivasi. Motivasi karyawan dan peningkatan kinerja saling terkait, menurut hasil ini. Hasil serupa diperoleh dari penelitian yang dilakukan di” PT. Perkebunan Nusantara V Kebun Tanah Putih, Riau”, yang menunjukkan pengaruh motivasi terhadap kinerja yang baik dan signifikan.. Untuk meningkatkan produktivitas karyawan, PT. Ometraco Arya Samanta Surabaya menawarkan insentif dan penghargaan sebagai sarana untuk memotivasi staf.

### 3.2.3 Pengaruh Keselamatan Kerja (X1), dan Motivasi Kerja (X2) terhadap Produktivitas Kerja (Y)

Berdasarkan hasil uji F, “Nilai F hitung sebesar 64,565 lebih besar dari nilai F tabel sebesar 3,07 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian hipotesis ketiga (H3) diterima dan hipotesis nol (H0) ditolak, yang berarti variabel keselamatan kerja (X1) dan motivasi kerja (X2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap produktivitas kerja (Y) pada PT. Ometraco Arya Samanta Surabaya”. Orang perlu merasa terinspirasi dan aman di tempat kerja agar dapat bekerja lebih baik. Tempat kerja yang nyaman dan aman mengurangi risiko kecelakaan, menjaga kesehatan pekerja, dan memungkinkan mereka untuk berkonsentrasi pada pekerjaan mereka. Namun, pemberian insentif kepada anggota staf dapat memotivasi mereka untuk bekerja lebih keras dan lebih efektif..

## 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, produktivitas kerja PT. Ometraco Arya Samanta di Surabaya dipengaruhi secara signifikan dan positif oleh keselamatan kerja dan motivasi. Hasil uji t simultan sebesar 1,980 menunjukkan bahwa kedua variabel bebas, yaitu motivasi dan keselamatan kerja, memiliki pengaruh yang cukup besar dan positif terhadap peningkatan kinerja karyawan. Sedangkan uji f simultan yang memiliki nilai uji f sebesar 3,07 menunjukkan bahwa kedua variabel bebas, yaitu motivasi dan keselamatan kerja, memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap peningkatan kinerja karyawan.

## Referensi

1. Farisi Salman, Irnawati Juli, & Fahmi Muhammad. (2020). Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi, dan Hukum*, 4 (1).

2. Nugraha, B. (2022). Pengembangan Uji Statistik. *In Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* (Vol. 5, Issue 1, pp. 11–16).
3. Pranatawijaya, V. H., Widiatry, W., Priskila, R., & Putra, P. B. A. A. (2019). Penerapan Skala Likert dan Skala Dikotomi Pada Kuesioner Online. *Jurnal Sains Dan Informatika*, 5(2), 128–137. <https://doi.org/10.34128/jsi.v5i2.185>
4. Putra, A. N. (2021). Hubungan Motivasi Kerja Dengan Produktivitas Kerja Karyawan Pada Pt. Inkabiz Indonesia.
5. Putra, S. (2020). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) Terhadap Produktifitas Kerja Melalui Kepuasan Karyawan CV . ANR ( Adam Nanda Rafi ) Decoration Surabaya. *Stie Mahardhika Surabaya*, 3, 11.
6. Sugiyono. (2020). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.
7. Swatika, B., Wibowo, P. A., & Abidin, Z. (2022). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 11(02), 197–204. <https://doi.org/10.33221/jikm.v11i02.1220>